

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar, untuk melihat besaran tingkat pola asuh yang dirasakan oleh siswa dan melihat apakah pola asuh orang tua mempengaruhi disiplin belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka hasil kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang terbentuk dari pelaksanaan pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan oleh siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada regresi linear berganda, berdasarkan hasil pengujian yang dilaksanakan pola asuh orang tua mempengaruhi sebesar **38,5%** dengan hasil yang menunjukkan nilai tanpa tanda minus, hal ini berarti tingkat pengaruh pola asuh orang tua tersebut mempengaruhi disiplin belajar secara positif.
2. Pola asuh orang tua yang diterapkan dan dirasakan oleh siswa memiliki tingkat yang berbeda, hal ini dirasakan oleh siswa yang kemudian tertuang dalam hasil angket. Berdasarkan diagram persentase yang diperoleh, menunjukkan bahwa sebanyak 29% anak merasakan orang tuanya cenderung melaksanakan pola asuh permisif, lalu sebanyak 22% anak merasakan adanya kecenderungan pola asuh otoriter dan sebanyak 49% anak merasakan kecenderungan pola asuh

demokratis.

3. Pengujian parsial (uji t) dan pengujian hipotesis simultan (uji f) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah pola asuh orang tua secara bersama-sama mempengaruhi pelaksanaan disiplin belajar. Berdasarkan hasil hipotesis parsial dan simultan dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi disiplin belajar yang diterapkan oleh siswa. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi variabel lebih kecil dari nilai signifikansi α 0.05.

B. Saran

Hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku Disiplin siswa menunjukkan pengaruh positif namun lemah, dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal seperti:

1. Siswa

Perilaku Disiplin positif yang diterapkan dimaksudkan untuk membantu perkembangan siswa secara optimal, perilaku Disiplin belajar ini menekankan kepada melakukan kebiasaan-kebiasaan baik

berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran, penumbuhan karakter dan pengembangan pengetahuan yang baik. Perilaku Disiplin belajar menjadi target yang harusnya dicapai oleh setiap siswa di SMK Negeri 4 Merangin, sehingga diharapkan pada pelaksanaan penelitian ini siswa dapat memahami salah satu cara mengembangkan kebiasaan Disiplin belajar yang positif juga dipengaruhi oleh pengembangan komunikasi antara siswa dengan orang tua.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada suatu satuan Pendidikan, memiliki tujuan yang hamper serupa yaitu membantu siswa untuk dapat mengenali dirinya dan keadaan yang dimiliki diri sendiri untuk kemudian dapat dikembangkan dengan optimal sebagai bentuk penghargaan kepada diri sendiri. Pelaksanaan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap perilaku Disiplin belajar, oleh karenanya guru bimbingan dan konseling di sekolah, diharapkan mampu menjadi salah satu wadah dan sumber informasi mengenai keadaan dan kondisi siswa yang ditemukan disekolah, menjadi salah satu penghubung sehingga orang tua mampu menemukan pola pengasuhan atau metode pola asuh yang lebih ideal sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

3. Orang tua

Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh yang diterapkan orang tua pada perilaku disiplin anak, dalam hal ini peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana hubungan anak kepada orang tua dalam dampaknya terhadap perilaku-perilaku yang terbentuk di luar lingkungan keluarga. Keluarga dan orang tua merupakan dasar dari proses perkembangan individu, sehinggapeneliti berharap orang tua memiliki akses untuk mengetahui bahwa sikap dan tindakan serta pola komunikasi yang dijalani orang tua dengan anak dirumah akan turut berpengaruh pada pola perilaku yang ditunjukkan di luar lingkungan keluarga. Orang tua diharapkan mampu menemukan pola asuh

yang ideal bagi pertumbuhan anak sehingga anak(Siswa) dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

C. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap perilaku Disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa. Perilaku Disiplin belajar siswa, merupakan proses pembiasaan perilaku-perilaku disiplin positif khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Kebiasaan ini dimaksudkan agar siswa memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Bimbingan dan konseling dalam praktiknya juga bertujuan untuk membantu siswa dalam pengembangan kemampuan secara optimal, salah satu tantangan dalam perwujudan tujuan tersebut adalah kurangnya kemauan dan kemampuan siswa dalam menerapkan dan melaksanakan kebiasaan disiplin belajar yang positif. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan perilaku disiplin belajar ini ditemukan dari berbagai aspek dan faktor, salah satunya adalah latar belakang keluarga.

Keluarga juga memiliki kaitan yang erat, karena menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan pada proses memberikan bimbingan kepada siswa. Segala proses bimbingan dan konseling yang dilakukan dapat secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kondisi orang tua. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu menjadi mediator yang berperan aktif dalam menyampaikan perkembangan siswa kepada orang tua melalui layanan-layanannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan pola asuh orang tua terhadap perilaku disiplin belajar siswa. Meskipun derajat hubungan yang ditunjukkan termasuk dalam kategori lemah, namun pengaruh yang terbentuk ini memiliki pengaruh positif. Sehingga, apabila dianalisis hasil penelitian mengartikan bahwa setiap perubahan dan penerapan pola asuh orang tua yang positif akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap pelaksanaan Disiplin belajar siswa. Peningkatan pelaksanaan disiplin ini juga tidak lepas dari bagaimana komunikasi yang terbentuk antara orang tua dan anak (siswa).